

***FINANCIAL DISTRESS, UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN SERTA
DAMPAKNYA PADA AUDITOR SWITCHING***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2022)**

SKRIPSI

AUDIT

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Mencapai

Gelar Sarjana Akuntansi

Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa



Oleh:

ALFATH RAMADHAN

5552200045

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

2024

LEMBAR PENGESAHAN

PERSETUJUAN PENGESAHAN PEMBIMBING DAN DEWAN PENGUJI

Skripsi dengan judul :
FINANCIAL DISTRESS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN SERTA DAMPAKNYA PADA AUDITOR SWITCHING
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

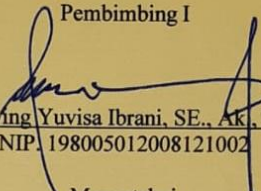
Telah diuji dalam sidang skripsi yang diselenggarakan oleh Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan dinyatakan :

LULUS

Pada Hari Rabu, Tanggal 13 November 2024
Oleh Dewan Penguji

Serang, 14 November 2024

Pembimbing I

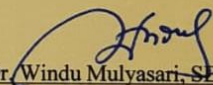

Dr. Ewing Yuvisa Ibrani, SE., Ak., M.Si.
NIP. 198005012008121002

Mengetahui


Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

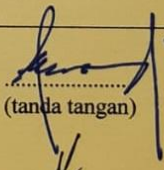
Ketua Jurusan Akuntansi

Prof. Dr. Tubagus Ismail, SE., Ak., MM.,
CA., CMA., CPA.
NIP. 197312302001121001


Dr. Windu Mulyasari, SE., Ak., M.Si.,
CSRS., CSRA.
NIP. 197612092006042001

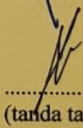
DEWAN PENGUJI

1. Dr. Ewing Yuvisa Ibrani, SE., Ak., M.Si.
NIP. 198005012008121002
(Ketua Penguji)


(tanda tangan)


26/11-2024
(tanggal ttd)

2. Dr. E. Munawar Muchlis, SE., Ak., M.Si., CA.,
ACPA., Asean CPA.
NIP. 197701292008121001
(Penguji 1)


(tanda tangan)

26/11/24
(tanggal ttd)

3. Mazda Eko Sri Tjahyono, S.Pd., SE., M.Akt.
NIP. 198307022014041001
(Penguji 2)


(tanda tangan)

26/11/24
(tanggal ttd)

Nama	: Alfiath Ramadhan
No. Induk Mahasiswa	: 5552200045
Jurusan	: Akuntansi
Jenjang Pendidikan	: Strata-1 (S1)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Serang, November 2024

Yang Menyatakan



Alfath Ramadhan

NIM 5552200045

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.” (Q.S Ar-Rum: 60)

“Tidak ada pemberian orang tua yang paling berharga kepada anaknya daripada Pendidikan akhlak mulia.” (H.R. Bukhari)

*“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung.”
(Q.S. Ali Imran: 173)*

Persembahan

Lembar yang paling indah dalam laporan skripsi adalah lembar persembahan. Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta pertolongan sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kedua orang tua saya tercinta Bapak Solekhan dan Ibu Sasilawati, S.Ag yang selalu melangitkan doa-doa terbaik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala perjuangan, pengorbanan serta materi yang telah diberikan sehingga saya bisa berada di titik ini. Skripsi dan gelar ini saya persembahkan untuk Papah dan Mamah.

Tak lupa, untuk diri saya sendiri, Alfath Ramadhan karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Terima kasih karena selalu mencoba dan mampu mengendalikan diri meskipun banyak tekanan dari luar dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya.

ABSTRAK

FINANCIAL DISTRESS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN SERTA DAMPAKNYA PADA AUDITOR SWITCHING

**(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2022)**

Alfath Ramadhan

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Laporan keuangan menjadi salah satu sarana penting untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Dalam audit atas laporan keuangan suatu perusahaan, auditor menilai apakah terdapat ketidakpastian material mengenai kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Sehingga investor mengharapkan *early warning* yang diberikan oleh auditor untuk mencegah suatu ketidakpastian ekonomi yang akan mengakibatkan kegagalan keuangan suatu perusahaan. Populasi penelitian ini Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga total sampel adalah 200 observasi.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dipilih karena variabel dependen bersifat dummy. Menggunakan *Econometric Views* versi 12 dengan berbagai metode statistik diantaranya, uji statistik deskriptif, uji regresi logistik mencakup uji hosmer and lemeshow test, uji kelayakan model, koefisien determinasi dan uji hipotesis. *Financial Distress* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*, Opini Audit *Going Concern* tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching*.

Kata Kunci: *Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Going Concern, Auditor Switching.*

ABSTRACT

FINANCIAL DISTRESS, COMPANY SIZE ON GOING CONCERN AUDIT OPINION AND ITS IMPACT ON AUDITOR SWITCHING

**(Empirical Study on Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange
2018-2022)**

Alfath Ramadhan

Sultan Ageng Tirtayasa University

Financial reports are an important means of communicating financial information to parties outside the company. In an audit of a company's financial statements, the auditor assesses whether there is material regarding the company's ability to maintain its business continuity. So investors expect early warnings given by auditors to prevent economic damage that will result in a company's financial failure. The research population is Mining Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Using the purposive sampling method so that the total sample is 200 observations. The analysis technique used in this research is logistic regression analysis, chosen because the dependent variable is dummy. Using Econometric Views version 12 with various statistical methods including descriptive statistical tests, logistic regression tests which include the Hosmer test and Lemeshow test, model feasibility tests, coefficient of determination and hypothesis testing. Financial Distress influences Going Concern Audit Opinions, Company Size influences Going Concern Audit Opinions, Going Concern Audit Opinions has no influence on Auditor Switching.

**Keywords: Financial Distress, Company Size, Going Concern Audit Opinion,
Auditor Switching**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta Karunia-Nya karena atas izin-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“*Financial Distress, Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern Serta Dampaknya Pada Auditor Switching (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)*”**. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Dan pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan berdoa semoga Allah SWT memberikan kebaikan atas mereka khususnya kepada:

- a. Allah SWT yang tiada hentinya memberikan kemudahan serta kelancaran dalam proses penyusunan dan penulisan skripsi ini.
- b. Kedua orang tua, Bapak Solekhan dan Ibu Sasilawati, S.Ag. yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang, dukungan serta doa yang tiada hentinya kepada penulis.
- c. Kepada kakak dan adik saya tercinta Anggia Selvyana S.Sos., Aisyah Zahra, Rafly Alvin, S.Ak., yang selalu memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

- d. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Fatah Sulaiman S.T., M.T., selaku rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- e. Bapak Prof. Dr. Tubagus Ismail., S.E., Ak., M.M., CA., CMA., CPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- f. Ibu Dr. Windu Mulyasari, SE., Ak., M.Si., CSRS., CSRA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- g. Ibu Kurniasih Dwi Astuti, S.E., Ak., M.Akt., selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- h. Bapak H. Seandy Ginanjar, S.E., M.Ak., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan pada bidang akademik sehingga penulis dapat menjalankan perkuliahan dengan lancar.
- i. Bapak Dr. Ewing Yuvisa Ibrani, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta memberikan arahan, bimbingan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- j. Bapak Dr. Helmi Yazid, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., ASEAN CPA., selaku dosen penelaah pertama yang telah memberikan arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
- k. Bapak Dr. E. Munawar Muchlis, SE., Ak., M.Si., CA., ACPA., Asean CPA selaku dosen penelaah yang telah memberikan arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
- l. Bapak Mazda Eko Sri Tjahyono, S.Pd., M.Ak., selaku dosen penelaah kedua yang telah memberikan arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

- m. Seluruh Bapak / Ibu Dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis
- n. Terima kasih kepada Retno Ayu Cahyani, S.Ak., atas dukungan, kebaikan, perhatian yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- o. Terima kasih kepada seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena masih terdapat kekurangan di dalamnya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat lebih baik. Terakhir, harapan penulis semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya

Serang, 24 Februari 2024

Alfath Ramadhan

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Agensi	13
2.1.2 Opini Audit	15
2.1.3 Opini Audit <i>Going Concern</i>	16
2.1.4 <i>Financial Distress</i>	17
2.1.5 Ukuran Perusahaan	19
2.1.6 <i>Auditor Switching</i>	21
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Pemikiran	28
2.4 Pengembangan Hipotesis	31
2.4.1 Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	31
2.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	33
2.4.3 Pengaruh Opini Audit <i>Going Concern</i> terhadap <i>Auditor Switching</i>	34
BAB III METODE PENELITIAN	37

3.1 Jenis Penelitian.....	37
3.2 Definisi Operasional Variabel	38
3.2.1 Variabel Dependen	38
3.2.2 Variabel Independen.....	39
3.3 Populasi dan Sampel.....	43
3.4 Sumber Data.....	46
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	47
3.6 Teknik Analisis Data	47
3.6.1 Uji Analisis Statistik Deskriptif	47
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	48
3.6.3 Analisis Regresi Logistik	49
3.6.4 Uji Hipotesis	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Deskriptif Objek Penelitian.....	55
4.2 Analisis Data	56
4.2.1 Uji Analisis Statistik Deskriptif	56
4.2.2 <i>Screening</i> Data	60
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	62
4.2.4 Uji Analisis Regresi Logistik	63
4.2.5 Uji Hipotesis	71
4.3 Pembahasan.....	74
4.3.1 Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	74
4.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	76
4.3.3 Pengaruh Opini Audit <i>Going Concern</i> terhadap <i>Auditor Switching</i>	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	82
5.3 Saran	83
5.4 Implikasi	83
DAFTAR PUSTAKA	85

LAMPIRAN..... 92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Pertambangan Yang di <i>Delisting</i> Oleh Bursa Efek Indonesia	4
Tabel 1.2 Persentase Perusahaan Sektor Energi Yang Mendapatkan Opini Audit <i>Going Concern</i>	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian	41
Tabel 3.2 Pemilihan Sampel	44
Tabel 3.3 Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian	45
Tabel 4.1 Deskriptif Sampel Penelitian	55
Tabel 4.2 Uji Analisis Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.3 Screening Data Sebelum Outlier dan Transformasi	61
Tabel 4.4 Screening Data Variabel <i>Financial Distress</i> dan Ukuran Perusahaan Setelah Transformasi	62
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.6 Uji <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>	64
Tabel 4.7 Uji <i>Overall Model Fit</i>	65
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi	66
Tabel 4.9 Hasil Regresi Logistik	68
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Logistik Konsekuen	70

Tabel 4.11 Uji Simultan 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	30
Gambar 2.2 Model Penelitian	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis yang meluas membuat banyaknya persaingan para pelaku bisnis untuk semakin kompetitif dalam hal perusahaan yang mencari keuntungan dengan sebesar-besarnya. Perusahaan dituntut untuk mempertanggungjawabkan kegiatan operasionalnya dengan cara menyusun laporan keuangan yang menjadi faktor penting sebagai salah satu informasi yang sangat berpengaruh karena kaitannya dengan kinerja serta prospek suatu perusahaan bagi para pemangku kepentingan dalam hal pengambilan keputusan (Destasha Syabania, 2021). Laporan keuangan menjadi salah satu sarana penting untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan.

Sangat penting bagi perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, karena berkaitan langsung dengan kelangsungan hidup suatu perusahaan dan sangat dibutuhkan bagi para pemangku kepentingan seperti pemegang saham, kreditur, maupun calon investor dalam melakukan evaluasi kinerja suatu perusahaan. Kelangsungan hidup ini menjadi hal yang cukup penting karena erat hubungannya dengan kemampuan manajemen dalam pengaturan sumber daya yang ada pada perusahaan untuk bertahan hidup. Menurut Daniel

(2022) manajemen perusahaan harus menyusun laporan keuangan berdasarkan prinsip kelangsungan hidup, yaitu sesuai pada prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Dalam audit atas laporan keuangan suatu perusahaan, auditor menilai apakah terdapat ketidakpastian material mengenai kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Jika terdapat ketidakpastian material, auditor harus mempertimbangkan kecukupan pengungkapan perusahaan mengenai kelangsungan usahanya dalam laporan tahunan perusahaan. Jika pengungkapan perusahaan tidak memadai, auditor dapat mengeluarkan opini *going concern* dalam laporan auditor. Sehingga investor mengharapkan *early warning* yang diberikan oleh auditor untuk mencegah suatu ketidakpastian ekonomi yang akan mengakibatkan kegagalan keuangan suatu perusahaan.

Auditor bertanggung jawab atas opini yang diberikan dari suatu laporan keuangan perusahaan, baik berupa opini audit *going concern* maupun opini *non going concern*. Auditor bertanggung jawab untuk memberikan penjelasan terkait penyebab permasalahan apa yang menjadikan dikeluarkannya opini audit *going concern* kepada suatu perusahaan karena hal tersebut merupakan berita buruk bagi perusahaan.

Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) seksi 341 (2011), Opini Audit *Going Concern* merupakan opini audit yang dikeluarkan oleh auditor untuk menentukan apakah suatu entitas mampu mempertahankan kelangsungan

hidupnya selama jangka waktu tertentu (tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang diaudit). *Going Concern* mengasumsikan bahwa perusahaan tidak akan mengharapkan adanya likuidasi pada masa sekarang. Opini *going concern* dalam suatu laporan audit menjadi pusat perhatian. Alasan utamanya yaitu karena kegagalan bisnis perusahaan yang baru saja diaudit (Brydon 2019 dalam Irfan Irsyad, 2024). Para pemangku kepentingan meyakini bahwa opini *going concern* merupakan sinyal peringatan utama akan kegagalan bisnis atau kebangkrutan yang akan terjadi (Hardies et al., 2018). Pengguna laporan keuangan perusahaan memiliki kepentingan untuk memprediksi opini *going concern* untuk perusahaan yang diaudit.

Pandemi *Covid-19* yang terjadi pada tahun 2020 membawa dampak besar terhadap perekonomian dunia termasuk di Indonesia. Banyak perusahaan yang terkena dampaknya sehingga mengalami keterpurukan dan terpaksa untuk tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Penelitian ini menggunakan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dikarenakan di Indonesia terkait dengan keberlangsungan sektor pertambangan sebelum *Covid-19*, indeks sektor pertambangan tumbuh negatif yang disebabkan oleh turunnya harga batu bara sepanjang tahun 2019 sehingga mengalami penurunan pendapatan. Sedangkan pada tahun 2020 ketika terjadi pandemi *Covid-19*, sektor pertambangan mengalami kemerosotan yang tajam diakibatkan karena beberapa proyek terhenti. Kemudian pada tahun 2021 sektor pertambangan mengalami

peningkatan dibanding tahun sebelumnya, namun pencapaian tersebut masih terbilang rendah jika dibandingkan dengan tahun sebelum terjadinya pandemi *Covid-19* (www.cnbcindonesia.com/2021).

Kemudian berdasarkan surat pengumuman potensi *delisting* (suspensi) pada tahun 2019-2021 terdapat 60 perusahaan yang disuspensi dan diberikan surat peringatan potensi *delisting* oleh Bursa Efek Indonesia sampai dengan 31 Desember 2021. Sektor energi merupakan sektor paling banyak mendapatkan surat peringatan potensi *delisting* atau telah disuspensi oleh Bursa Efek Indonesia dikarenakan adanya ketidakpastian perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya (*going concern*). Dan terdapat beberapa perusahaan pertambangan lainnya yang di *delisting* oleh BEI diantaranya adalah:

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan Pertambangan Yang di Delisting Oleh BEI

Tahun	Perusahaan	Keterangan
2017	<ul style="list-style-type: none"> - PT Berau Coal Energy (BRAU) - PT Permata Prima Sakti Tbk (TKGA) 	<i>Delisting</i> dilakukan karena kedua perusahaan tersebut mengalami peristiwa operasional terganggu dan berpengaruh negatif terhadap keberlangsungan usaha perusahaan
2019	<ul style="list-style-type: none"> - PT Bara Jaya Internasional Tbk (ATPK) - PT Sigamol Inti Perkasa Tbk (TMPI) 	<i>Delisting</i> dilakukan karena mengalami kerugian atau profitabilitas yang dinilai tidak baik.

2020	- PT Lumbang Energi & Metal Tbk (BORN)	<i>Delisting</i> dilakukan karena mengalami kondisi yang signifikan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha perusahaan.
------	--	---

Sumber: www.market.bisnis.com

Kondisi tersebut menunjukkan adanya ketidakpastian yang dapat menimbulkan keraguan signifikan pada masa yang akan datang terhadap kemampuan entitas dan anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Berikut terdapat jumlah per tahun perusahaan sektor energi yang mengalami *going concern*.

Tabel 1.2
Persentase Perusahaan Pertambangan Sektor Energi yang Mendapatkan Opini Audit *Going Concern*

Tahun	Rata-rata Menerima Opini <i>Going Concern</i>
2019	26,67%
2020	32%
2021	25,33%

Sumber: www.cnbcindonesia.com/2019

Pengeluaran perusahaan atas kegagalan keberlangsungan usaha perusahaan dilakukan oleh pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak semata-mata langsung dilakukan penghapusan pencatatan (*delisting*) terhadap perusahaan yang terdaftar di BEI. Pada awalnya BEI akan menilai keberlangsungan hidup perusahaan terlebih dahulu. Jika ada tanda membaik maka *suspend* akan dihapus dan sebaliknya apabila tidak ada tanda-tanda kebaikan dan pemulihan akan

keberlangsungan usaha maka kemungkinan besar adanya *delisting* bagi perusahaan tersebut. Jika masih belum dapat dipastikan akan keberlangsungan usahanya maka pihak BEI akan melakukan *suspend* pada saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, terdapat berbagai macam indikasi yang dapat menyebabkan suatu perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*. Dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk menggunakan variabel *financial distress* dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen yang digunakan untuk menguji pengaruhnya terhadap opini audit *going concern*, serta dampaknya pada *auditor switching* sebagai variabel konsekuen. Variabel ini dipilih karena variabel tersebut menarik untuk diuji kembali mengingat terdapat hasil penelitian yang kontradiktif pada penelitian terdahulu.

Peristiwa yang terjadi dalam suatu perusahaan dapat memberikan indikasi terhadap kelangsungan usaha seperti kerugian operasi yang signifikan dan berlangsung dalam jangka waktu yang panjang, sehingga menimbulkan keraguan atas kelangsungan hidup suatu perusahaan (Foroghi, 2012 dalam Kadek Dewi Suantini et al., 2021). Ketidakmampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya disebabkan oleh 2 hal diantaranya yaitu kegagalan ekonomi dan kegagalan keuangan. Kegagalan ekonomi disebabkan karena biaya modal lebih tinggi dibandingkan dengan laba terhadap biaya investasi. Sedangkan kegagalan keuangan disebabkan karena perusahaan tidak mampu membayar

kewajibannya pada saat jatuh tempo (Andre Kurniawan et al., 2021). Kegagalan keuangan sering disebut dengan *Financial Distress*. *Financial Distress* mengarah pada kebangkrutan perusahaan sehingga *going concern* perusahaan diragukan. Wawo & Kusumawati (2019) menemukan bahwa *Financial Distress* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*. Sedangkan, Klarasati (2021), (Setiawan et al., 2021), Ferdy et al., (2022) menemukan bahwa *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Ukuran Perusahaan dinyatakan dengan total aset, total penjualan atau nilai kapitalisasi pasar. Semakin besar nilai total aset, total penjualan atau kapitalisasi pasar, maka semakin besar ukuran perusahaan. Menurut Mutchler (1985) menyatakan bahwa auditor sering menyatakan opini audit *going concern* terhadap perusahaan kecil dibandingkan dengan perusahaan besar. Hal tersebut dikarenakan perusahaan besar memiliki sistem dan akses yang baik seperti birokrasi perusahaan, pengendalian internal, manajerial perusahaan dan teknologi informasi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh perusahaan dibandingkan dengan perusahaan kecil. Sedangkan, (Rahmadona & Dedy Djefris, 2019), (Syofyan & Vianti, 2021), (Setiawan et al., 2021) menemukan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Opini Audit *Going Concern* merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor dimana auditor ingin memastikan perusahaan yang diaudit dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (Sofia Dinil Qoyyimah, 2015).

Perusahaan yang menerima opini audit *going concern* berkemungkinan akan melakukan *auditor switching* karena perusahaan tidak ingin dirugikan dengan adanya pemberian opini audit *going concern*. Opini audit *going concern* muncul akibat kinerja keuangan yang buruk sehingga mampu mempengaruhi pengelolaan keuangan perusahaan kedepannya dan melakukan *auditor switching* untuk menekan biaya audit sampai perusahaan dalam kondisi keuangan yang membaik. Penelitian yang dilakukan oleh Made Wahyu Adhiputra (2021), Nurlatifah & Damayanti, 2022a, 2022b menyatakan bahwa opini audit *going concern* berpengaruh terhadap *auditor switching*. Sedangkan menurut Nia Dewi Rohmayani (2021) menyatakan bahwa opini audit *going concern* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Pham, 2022) dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Vietnam selama tahun 2010-2019. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang berbeda sesuai dengan saran peneliti sebelumnya (Pham, 2022) yaitu dengan menambahkan variabel *auditor switching* untuk menguji pengaruh serta dampaknya opini audit *going concern* terhadap *auditor switching*. Alasan menggunakan variabel *auditor switching* adalah untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel lain dalam hal ini yaitu opini audit *going concern* dan untuk melihat dampak dari variabel opini audit *going concern*

terhadap *auditor switching*. Variabel konsekuensi memberikan reaksi ketika dihubungkan dengan variabel bebas. Serta objek penelitian yang berbeda dimana pada penelitian ini tidak menggunakan perusahaan manufaktur, melainkan menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Alasan peneliti memilih sektor pertambangan sebagai objek dari penelitian ini adalah banyaknya kasus terkait dengan keberlangsungan usaha (*going concern*) pada sektor pertambangan yang berdampak pada adanya *delisting* atau penghapusan pada saham emiten yang bersangkutan. Sektor pertambangan memiliki karakteristik yang berbeda dengan sektor lain. Berdasarkan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 33 diketahui bahwa industri pertambangan memiliki ketidakpastian yang tinggi, sehingga membutuhkan biaya investasi yang besar, menimbulkan kerusakan lingkungan sehingga terikat dengan lebih banyak regulasi. Tingginya risiko pada sektor pertambangan membuat *principal* mengharapkan adanya *return* yang tinggi.

Adanya perbedaan hasil penelitian di atas, memberikan dasar untuk dilakukannya penelitian mengenai faktor-faktor perusahaan memperoleh opini audit *going concern* yang masih relevan untuk diteliti. Berdasarkan penelitian yang telah dijabarkan dan pentingnya perusahaan untuk mengeluarkan opini audit *going concern* melalui auditor independen yang akan berguna bagi para pemakai laporan keuangan untuk membuat keputusan investasi yang tepat dalam berinvestasi.

Selain itu, investor juga perlu memahami kondisi keuangan perusahaan, terutama mengenai kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Maka penulis termotivasi untuk menguji kembali faktor-faktor dalam penelitian terdahulu mengenai opini audit *going concern* dan faktor yang mempengaruhinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Apakah *Financial Distress* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022
- b. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022
- c. Apakah Opini Audit *Going Concern* berpengaruh terhadap *Auditor Swicthing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian, peneliti memiliki tujuan yang akan dicapai dalam melaksanakan suatu penelitian. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Financial Distress* terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022
- b. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022
- c. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Opini Audit *Going Concern* terhadap *Auditor Switching* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Teoritis

Manfaat teoritis berkaitan dengan kontribusi dalam penyelenggaraan penelitian ini terhadap perkembangan teori dan ilmu pengetahuan dunia akademis tentunya dalam bidang akuntansi pada konsentrasi audit

- b. Praktis

Manfaat praktis berkaitan dengan kontribusi praktis yang diberikan terhadap objek penelitian:

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberi informasi dan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dan calon investor dalam pengambilan keputusan yang tepat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan mampu menjadi sumber referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andre Kurniawan, Kristen Satya Wacana, U., & Budi Kristanto, A. (2021). *Pandemi Covid-19 Dan Prediksi Kebangkrutan: Apakah Kondisi Keuangan Sebelum 2020 Berperan? Kerinea Estetika Hariadi 2 Widya Oktarina Sulistyaningrum 3. 13(1)*, 12–22. [Http://Journal.Maranatha.Edu](http://Journal.Maranatha.Edu)
- Anggraeni Putri, T., & Yahya, A. (2018). *Leverage, Dan Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode*. [Www.Idx.Co.Id](http://www.idx.co.id).
- Aprilia, R., & Effendi, B. (2019). Pengaruh Pergantian Manajemen, Kepemilikan Publik Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching. *Statera: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 61–75. [Https://Doi.Org/10.33510/Statera.2019.1.1.61-75](https://doi.org/10.33510/Statera.2019.1.1.61-75)
- Arif, A. V., & Yuniarto, S. (N.D.). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern*.
- Amir, S., & Sudiyatno, B. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Probabilitas Kebangkrutan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 2 (1), 82-91.
- Barokah, Z., & Comm, M. (2021). Analisis Pemberian Opini Audit Going Concern Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Kantor Akuntan Publik X Pekanbaru).
- Carolina, V. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnalakuntansi Maranatha*.
- Dea & Rizka. (2019). Pengaruh Debt Default, Financial Distress, Opinion Shopping, Dan Audit Tenure Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi* 8 (1)
- Destasha Syabania. (2021). *Pengaruh Audit Lag, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)*.
- Dewi Ratna Sari, & Sri Wahyuni. (2014). *Pengaruh Kualitas Audit, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going*

Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2013.

- Duc Hieu Pham. (2022). Determinants Of Going Concern Audit Opinions: Evidence From Vietnam Stock Exchange-Listed Companies. *Cogent Economics & Finance*. <https://doi.org/10.1080/2322039.2022.214574>
- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(2). <https://doi.org/10.24034/J25485024.Y2021.V5.I2.4490>
- Febriml Dwijayanti Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, P. (2010). Penyebab, Dampak, Dan Pbediksi Dari Financial Distress Serta Solusi Untuk Mengatasi Financial Distress. In *Juli* (Vol. 2, Issue 2). <http://www.bi.go.id>.
- Ghea Windy Suksesi, & Hexana Sri Lastanti. (2016). *Semnas, +Journal+Manager, +101-15.*
- Hardies, K., Vandenhaute, M. L., & Breesch, D. (2018). An Analysis Of Auditors' Going-Concern Reporting Accuracy In Private Firms. *Accounting Horizons*, 32(4), 117–132. <https://doi.org/10.2308/Acch-52297>
- Hibatulloh Wibowo Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, I., Hibatulloh Wibowo, I., & Prima Wulandari, P. (2023). *Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Periode Tahun 2019 – 2022)* (Vol. 2).
- Haalisa & Inayati. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Kualitas Audit, Dan Audit Report Lag Terhadap Opini Audit Going Concern. *Review Of Applies Accounting Research* (2021) 1 (1) 25-36).
- <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/raar/>
<https://majoo.id/solusi/detail/debt-to-equity-ratio-rumus-der>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015).
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia. Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2011). Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro. (2018). *Penelitian Kuantitatif.*
- Irfan Irsyad. (2024). *Pengaruh Financial Distress Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada*

Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).

- Izza Meutia, Etty Gurendrawati, & Petrolis Nusa. (2021). *Pengaruh Financial Leverage, Return On Equity Operating Cash Flow, Dan Audit Quality Terhadap Earning Per Share.*
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. In *Journal Of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Kadek Dewi Suantini, I Gusti Ayu Asri Pramesti, & Ni Made Sunarsih. (2021). *Pengaruh Kualitas Audit, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Seluruh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*
- Kartika, A. (2012). *The Effect Of Financial Condition And Non Financial Of Going Concern In The Manufacturing Companies Listed At Indonesia Stock Exchange.* 1(1), 25–40.
- Ketut, N., Dewantari, Y., Dewa, I., Endiana, M., Diah Kumalasari, P., Ekonomi, F., Universitas, B., & Denpasar, M. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 5(1), 145–157.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 154/Pmk.01/2017 Tentang Pembinaan Dan Pengawasan Akuntan Publik. Jakarta, Indonesia
- Klarasati Et Al.(2021). The Effect Of Change Management, Kap Size, Public Ownership, And Financial Distress On Auditor Switching (Case Study On Mining Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange Period 2015-2019. *Business And Accounting Research (Ijebar) Peer Reviewdinternational Journal* (2021), 5. <https://Jurnal.Stieaas.Ac.Id/Index.Php/Ijebar>
- Laksmiati, E. D., Atiningsih, S., & Laksmiati, E. D. (2018). *Pengaruh Auditor Switching, Reputasi Kap Dan Financial Distres Terhadap Opini Audit Going Concern 45 Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern.*
- Lauw Tjun Tjun, & Elyzabet Indrawati. (2012). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 4).

- Luh, N., Widhiastuti, P., & Kumalasari, P. D. (N.D.). Opini Audit Going Concern Dan Faktor-Faktor Penyebabnya. In *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan* (Vol. 5, Issue 1).
- Made Ayu, & Adhiputra. (2015). *Pengaruh Penerbitan Opini Going Concern Pada Pergantian Auditor Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*.
- Mckeown, M. D. (1991). Towards An Explanation Of Auditor Failure To Modify The Audit Opinions Of Bankrupt Companies. *Auditing: A Journal Practice & Theory*.
- Mirna Dyah Praptitorini, & Indira Januarti. (2007). *Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern*.
- Mutsanna, H. (2020). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen Faktor Determinan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018*.
- Moderasi Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi, V., Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei,
- M., & Susilowati, E. (2010). Prosiding Akuntansi Pengaruh Opini Going Concern Dan Profitabilitas Perusahaan 86 Terhadap Auditor Switching Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi
- Najda Umma, & Laila. (2020). *Pengaruh Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan, Audit Lag, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Jasa Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*.
- Napitulu & Latrini, N.D. (2022). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kap, Opini Audit Sebelumnya Pada Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi* (2022) 32 (6) 1565-1577. 10.24843/Eja.2022.V32.I06.P1
- Ni Made Ade Yuliyani, & Ni Made Adi Erawati. (2017). *Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas pada Opini Audit Going Concern*.
- Nia Dewi Rohmayani, & Krishna Kamil. (2021). *Pengaruh Financial Distress, Opini Audit Dengan Paragraf Going Concern, Dan Ukuran Kap Terhadap Auditor Switching*. [Www.Idx.Co.Id](http://www.idx.co.id).

- Nopri Dwi Rizki. (2019). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Probabilitas Terjadinya Financial Distress Pada*. Wwww.Idx.Co.Id.
- Nurlatifah, Se., M.Si., S., & Damayanti, E. (2022a). Pengaruh Opini Going Concern, Audit Delay, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti & Real Estate Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2), 747. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i2.690>
- Nurlatifah, Se., M.Si., S., & Damayanti, E. (2022b). Pengaruh Opini Going Concern, Audit Delay, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti & Real Estate Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2), 747. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i2.690>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik, Jakarta
- Pham, D. H. (2022). Determinants Of Going-Concern Audit Opinions: Evidence From Vietnam Stock Exchange-Listed Companies. *Cogent Economics And Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2145749>
- Putri Pestaria, M., Fitriani, I., & Pkf Hadiwinata, K. (2023). Bagaimana Opini Audit Going Concern Diterima? *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2). <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i2.59101>
- Qintharah, Y. N. (2020). *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Knema) Journal Homepage Pengaruh Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*.
- Rahmadona, S., Dedy Djefris, & Sukartini (2019a). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Akuntansi Dan Manajemen*, 14(1), 15–42.
- Rahmadona, S., Dedy Djefris & Sukartini (2019b). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Akuntansi Dan Manajemen*, 14(1), 15–42.

- Rosinta, Y., & Pardede, G. (2021). *Pengaruh Kualitas Audit, Opinion Shopping, Opini Going Concern Tahun Sebelumnya, Dan Solvabilitas Terhadap Penerimaan Opini Going Concern*.
- Retnosari, D., & Apriwenni, P. (2021). Opini Audit Going Concern: Faktor-Faktor Yang Memengaruhi. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 28–39. <https://doi.org/10.46806/Ja.V10i1.797>
- Santos, A., & Yanti, L. D. (2021). Pengaruh Financial Distress, Audit Delay, Dan Reputasi Auditor Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia, Sub Sektor Logam, Sub Sektor Keramik, Dan Sub Sektor Pakan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016). *Eco-Fin*, 3(3), 299–309. <https://doi.org/10.32877/Ef.V3i3.412>
- Senjaya & Budiarta. (2022). Opini Audit Sebelumnya, Financial Distress, Auditor Switching Dan Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi* (2022) 32(1) 3511. [10.24843/Eja.2022.V32.I01.P14](https://doi.org/10.24843/Eja.2022.V32.I01.P14)
- Setiawan, S., . R., Carolina, Y., & Hidayat, K. (2021). The Effect Of Financial Distress, Company Size, And Audit Quality On The Going Concern Opinion. *Kinerja*, 25(2), 205–216. <https://doi.org/10.24002/Kinerja.V25i2.4795>
- Sofia Dinil Qoyyimah. (2015). *227049-Pengaruh-Struktur-Corporate-Governance-A-B99b4cc9*.
- Sri Wahyuni, & Yanto. (2019). *Analisis Auditor Switching Secara Voluntary Yang Dipengaruhi Oleh Opini Audit, Pergantian Manajemen, Financial Distress, Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015-2017*.
- Suci Audina, Y., Anggraini, F., Rifa, D., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (N.D.). *Pengaruh Opini Audit Going Concern, Financial Distress Dan Kualitas Audit Terhadap Auditor Switching*. www.idx.co.id.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian*.
- Sumarni, T., Nor, W., & Lesmanawati, D. (2022). Jiafe (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fenomena Audit Delay Di Masa Covid-19. 8(2), 165–180. <https://doi.org/10.34204/Jiaf.89>
- Susilowati, E. (2010). Pengaruh Opini Going Concern Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Auditor Switching Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi, Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei

- Syofyan, E., & Vianti, K. O. (2021). Going Concern Audit Opinion: The Role Of Audit Delay, Opinion Shopping, Financial Distress, Leverage And Size Of Company. *Jurnal Akuntansi*, 11(3), 235–246. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.3.235-246>
- The Effect Of Audit Going Concern Opinion, Sales Growth, Earning Per Share Growth, And Audit Fee On Auditor Switching (Case Study On Infrastructure, Utilities, And Transportation Sector Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2014-2018)*. (N.D.).
- Vhincky Novthalia. (N.D.). *Skripsi Vhincky Novthalia - 1901036017*.
- Wawo, A., & Kusumawati, A. (2019). *Perusahaan Terhadap Opini Going Concern* (Vol. 4, Issue 1). <https://journal.steamkop.ac.id/index.php/miraipg.171>
- Widya Pratama, A., & Sudiyatno, B. (2022). Pengaruh Opini Audit, Reputasi Kap, Ukuran Kap, Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 13, Issue 2). www.cnb.com.
- Wira Utama, Y., Syakur, A., Firmansyah, A., Keuangan, P., Stan, N., & Id, A. A. (2021). Opini Audit Going Concern: Sudut Pandang Likuiditas, Leverage, Financial Distress Risk, Tax Risk. In *Jurnal Al-Iqtishad Edisi* (Vol. 17). www.cnbindonesia.co
- Yesi Kusumaningrum, & Zulaikha. (2019). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*.